

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH**  
**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA BUMDES MITRA**  
**USAHA**  
**(Studi Kasus BUM Desa Mitra Usaha Desa Karanganyar Kabupaten Trenggalek)**



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Praktik Pengalaman Lapangan  
Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN  
Tulungagung

Oleh:

**YESI FEBRI ZULAIKA**

NIM. 12403183235

Dosen Pembimbing Lapangan

**NADIA ROOSMALITA SARI, S. Pd.,M.Kom.**

NIP. 199109042019032019

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG**  
**2021**

## **HALAMAN PERSETUJUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

Laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung ini telah di setujui dan disahkan pada:

Hari :

Tanggal : Agustus 2021

Di. : Tulungagung

Judul Laporan : IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA BUMDES MITRA USAHA (Studi Kasus BUM Desa Mitra Usaha Desa Karanganyar Kabupaten Trenggalek)

**MENYETUJUI**

Dosen Pembimbing Lapangan

**(Nadia Roosmalita Sari,S.Pd.,M.Kom.)**

NIP. 199109042019032019

Mengesahkan

a.n. Dekan

Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

**(Siswahyudianto,S.Pd.I.,M.M)**

NIDN.2015068402

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kehadirat Alloh SWT yang telah melimpahkan, rahmat, taufik, hidayah, serta inayahNya sehingga saya dapat menyelesaikan kegiatan serta penyusunan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Akuntansi Syariah yang dilaksanakan di BUM Desa Mitra Usaha Desa Karanganyar Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek yang mulai dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2021 samapai dengan 13 Agustus 2021 dengan mengangkat judul: “ IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA BUMDES MITRA USAHA (Studi Kasus BUM Desa Mitra Usaha Desa Karanganyar Kabupaten Trenggalek)”.Terselesaikannya laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Keberhasilan dari laporan ini tentunya tidak terlepas dari pihak pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, motivasi dan bimbingan. Sehubungan dengan hal tersebut saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag. selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Bapak Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung,
2. Bapak Dr. Qomarul Huda, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
3. Ibu Nadia Roosmalita Sari, S.Pd., M.Kom. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta perhatian penuh kepada mahasiswa selama menjalankan PPL.
4. Ibu Yeni Widyawati selaku Direktur Administrasi dan Keuangan BUMDesa Mitra Usaha. Ibu Yeni Tri Hapsari selaku pengelola unit pinjaman pasar.
5. Orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan pada saya.
6. Serta teman-teman yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Semoga amal baik dari semua pihak mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Alloh SWT.

Saya selaku mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan meminta maaf jika didalam pelaksanaan kegiatan penyusunan laporan terdapat banyak kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan berikutnya. Dengan segala kerendahan hati saya berharap laporan yang saya tulis ini bisa bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi ilmu yang bermanfaat.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Trenggalek, 11 Agustus 2021

**Yesi Febri Zulaika**  
NIM.12403183235

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran .....	1
B. Tujuan dan Kegunaan.....	2
C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	3
BAB II PELAKSANAAN PRAKTIK.....	4
A. Profil Lembaga.....	4
B. Pelaksanaan Praktik.....	6
C. Permasalahan di Lapangan.....	7
D. Tanggapan dari Pihak Lembaga Tempat Praktik .....	7
BAB III PEMBAHASAN/ ANALISIS TERHADAP TEMUAN STUDI .....	9
A. Kajian Teori .....	9
B. Hasil Temuan Studi .....	11
BAB IV PENUTUP .....	13
A. Kesimpulan .....	13
B. Saran.....	13
DAFTAR PUSTAKA .....	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	15

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Dasar Pemikiran

Indonesia merupakan suatu negara kepulauan dengan unit pemerintahan terkecil desa yang jumlahnya cukup tinggi. Oleh karena itu perlu diadakannya suatu pendekatan yang diharapkan dapat menstimulus dan menggerakkan roda perekonomian di masyarakat pedesaan yaitu melalui pendirian kelembagaan ekonomi yang dikelola masyarakat desa. Salah satu program pemerintah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010, BUMDes merupakan usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa dimana kepemilikan modal dan pengelolaannya dilaksanakan oleh pemerintah desa dan masyarakat.<sup>1</sup>

Adanya perkembangan Teknolgi Informasi dan Komunikasi saat ini, telah banyak melakukan perubahan dari dulunya manual sekarang sudah beralih pada sistem online data processing. Salah satu sistem informasi yang sangat membantu dalam pengelolaan keuangan adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA), dimana sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan data, menyimpan data tentang aktivitas transaksi keuangan dan memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Adapun Badan Usaha Milik Desa yang dikelola bersama juga menerapkan Sistem Informasi Akuntansi untuk memproses data informasi menjadi sebuah laporan dan dijadikan pertimbangan dalam pengambilan sebuah keputusan. Salah satu contoh dari penerapan Sistem Informasi Akuntansi ini terletak pada Kegiatan BUMDes MITRA USAHA yang ada di Desa Karanganyar Kabupaten Trenggalek. BUMDes ini memiliki program khusus "SIMPAN PINJAM PASAR DEPOK" dimana didalamnya terdapat aktivitas peminjaman modal khusus untuk anggota yang berjualan di pasar

---

<sup>1</sup> Putu Mega Leni Kusuma Yanti, Lucy Sri Musmini, "Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Pamsimas Pada Bumdes Giri Artha". Jurnal Akuntansi Profesi, VOL. 11 NO. 1 Juni 2020

tersebut, hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang bermata pencaharian sebagai pedagang.

Dalam perkembangan dan kemajuan BUMDes, lembaga yang membantu mengembangkan dan meningkatkan perekonomian desa ini membutuhkan sistem informasi akuntansi yang dapat menghasilkan informasi dalam proses pengambilan keputusan yang akurat. Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan baik jika informasi yang diterima memenuhi harapan pemakai informasi dan mampu memberikan kepuasan bagi pemakainya (user) baik pihak eksternal maupun pihak internal. Dengan BUMDes menerapkan sistem informasi akuntansi secara tidak langsung bahwa BUMDes sudah menerapkan prinsip akuntabel, dan transparansi.

Berangkat dari adanya realita tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara, sehingga penulis tertarik untuk menyusun laporan dengan mengangkat judul "IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA BUMDes ( Studi Kasus BUMDes MITRA USAHA Karanganyar).

## **B. Tujuan Dan Kegunaan**

### **1. Tujuan**

Tujuan diadakannya Praktik Pengalaman Lapangan Jurusan Akuntansi Syariah ini adalah untuk mengkaji lebih dalam terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang diterapkan oleh BUMDes Mitra Usaha dalam mengelola laporan keuangan guna menghasilkan informasi yang akurat dan sudah menerapkan prinsip akuntabel dan transparansi.

### **2. Kegunaan**

#### **a. Bagi mahasiswa**

Dengan diadakannya Praktik Pengalaman Lapangan ini, sangat berguna bagi mahasiswa untuk mengamati serta melakukan kegiatan aktivitas di dalam suatu lembaga atau dunia kerja. Selain itu, dengan adanya PPL ini dapat dijadikan sebagai cara untuk menerapkan teori teori yang telah di peroleh

didalam bangku perkuliahan untuk diterapkkn didalam dunia kerja yang sebenarnya.

**b. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, berguna sebagai salah satu media penyerapan informasi yang bermanfaat untuk penyesuaian kurikulum dengan perkembangan kebutuhan di lapangan, dan sebagai media sosialisasi karena Perguruan tinggi memiliki akses yang memadai untuk penyebarluasan informasi kepada masyarakat. Selain itu, juga berguna untuk menjalin hubungan baik antara kampus dengan lembaga lembaga tempat PPL.

**c. Bagi lembaga**

Hasil dari penulisan laporan ini diharapkan berguna untuk menjadi tambahan bekal, solusi serta masukan kepada BUMDes MITRA USAHA untuk mengoptimalkan penyusunan laporan keuangan dan pengelolaan informasi dengan adanya perkembangan sistem informasi akuntansi saat ini.

**d. Bagi masyarakat**

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat menambah wawasan bagi masyarakat akan peran penting BUMDes dalam mendorong perekonomian masyarakat.

**C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

**1. Waktu Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) Akuntansi Syariah Gelombang 2 Tahun 2021 dilakukan di masa phandemi C0vid-19, selama 1 bulan yang dimulai pada 13 Juli 2021 sampai 13 Agustus 2021. Pelaksanaan PPL ini dilakukan secara virtual dengan melakukan penggalan informasi di lembaga yang ada di desa masing masing melalui observasi langsung, wawancara serta dokumentasi yang dilaksanakan pada Hari Senin sampai dengan Hari Jumat.

## **2. Tempat Pelaksanaan**

Tempat atau lokasi Praktikum Pengalaman Lapangan (PPL) gelombang 2 Tahun 2021 ini berada di BUMDes MITRA USAHA dengan jarak kurang lebih 1 km dari rumah peneliti.



## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK**

#### **A. Profil Lembaga**

##### **1. Sejarah BUMDesa Mitra Usaha**

Badan Usaha Milik Desa merupakan bentuk Badan Usaha yang menaungi semua kegiatan usaha milik desa baik yang memiliki Badan Hukum maupun Belum Berbadan Hukum, sebagai contoh adalah pasar desa, pertokoan desa, Jasa perkreditan desa, persewaan, dan usaha-usaha desa lainnya. Badan Usaha Milik Desa atau disebut BUMDesa Mitra Usaha Desa Karanganyar Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek Provinsi Jawa Timur didirikan sejak tanggal 15 Juni 2001 atas dasar Keputusan Desa nomor 1 Tahun 2001. Untuk mengoptimalkan peran dan fungsi BUMDesa Mitra Usaha, diperlukan upaya sungguh-sungguh dari berbagai pihak yang terkait, terutama komitmen pengurus BUMDesa, pemerintah desa, BPD, dan Tokoh Masyarakat. Tanpa komitmen yang kuat dari berbagai pihak, terasa sulit BUMDesa Mitra Usaha dapat berkembang serta berkompetitif dengan dunia usaha swasta. Pemerintah daerah maupun pemerintah pusat diharapkan secara berkelanjutan melakukan pembinaan, bimbingan, arahan demi perkembangan BUMDesa Mitra Usaha.

BUMDesa juga sebagai wadah untuk mengoptimalkan potensi desa dengan mengangkat hasil industri masyarakat dengan ikut memberikan bantuan permodalan/pemasaran/pelatihan maupun pengembangan usaha. Sehingga masyarakat semakin mandiri dan mampu mengembangkan usahanya bersama BUMDesa. Serta mampu mengembangkan potensi desa yang ada dengan kearifan lokal, sehingga semakin banyak tumbuhnya kegiatan usaha masyarakat bersama BUMDesa. Semakin berkembangnya usaha masyarakat semakin besar pula perkembangan BUMDesa serta semakin besar pula Pendapatan Asli Desa.

Dalam hal pengelolaan usaha, BUMDesa Mitra Usaha mengambil langkah dengan memberikan kepercayaan kepada unit usaha untuk mengelola unit usahanya sendiri. Pengawasan terhadap unit usaha dilakukan setiap saat dengan menyampaikan hasil pengelolaannya tiap akhir bulan kepada direktur utama. Direktur utama merekap hasil laporan dari unit-unit usaha untuk disampaikan

kepada komisaris pada awal bulan berikutnya sebelum tanggal 5 (lima). Setiap pencairan pinjaman harus mengetahui direktur utama dan komisaris. Hal ini diharapkan transparansi terwujud serta meminimalisir adanya pengajuan nasabah yang sama.

Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat Badan Usaha Milik Desa Mitra Usaha Desa Karanganyar Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek, memberikan jam pelayanan sebagai berikut :

3. Pengajuan permohonan pinjaman dapat dilakukan di kantor BUMDesa atau kepada pengurus BUMDesa;
4. Realisasi pinjaman dilakukan oleh pengurus kepada nasabah setelah diverifikasi dengan hasil LAYAK memperoleh pinjaman;
5. Realisasi pinjaman dapat dilakukan paling cepat 2 (dua) hari dari pengajuan permohonan pinjaman yang telah lolos seleksi administrasi;
6. Penerimaan angsuran pada hari pasaran satu minggu sekali tiap bulan 4 kali jam 06.00 WIB sampai 08..00 WIB di kantor BUMDesa.

Permodalan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) “Mitra Usaha” terdiri atas Penyertaan modal Pemerintah Desa Karanganyar dan penyisihan hasil usaha BUMDesa. Penyertaan modal dari pemerintah desa tersebut bersumber dari Bantuan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten yang melalui mekanisme APBDesa dan berupa aset desa yang diserahkan kepada BUMDesa dalam pengelolaannya serta kekayaan desa yang disisihkan dari APBDesa, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sedangkan permodalan dari hasil usaha BUMDesa berupa Alokasi pemupukan modal.

Yang terakhir, hasil usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil transaksi dikurangi dengan pengeluaran biaya dan kewajiban pada pihak lain, serta penyusutan atas barang-barang inventaris. Hasil Usaha BUMDesa yang diperoleh dalam satu tahun buku, dialokasikan sebagai berikut: Biaya operasional , pemupukan modal, kontribusi Pendapatan Asli Desa (PADes) dan Pengembangan SDM, Dana Sosial serta dana Cadangan Lebih jelasnya Hasil usaha dapat dipelajari pada Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga pada tiap-tiap unit usaha. Pembagian hasil usaha setiap

unit usaha mempunyai tata aturan sendiri namun tetap mengedepankan alokasi tersebut.<sup>2</sup>

## 2. Visi dan Misi BUMDes MITRA USAHA

### a. Visi

Mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengembangan Usaha Ekonomi dan Pelayanan Sosial.

### b. Misi

1. Pengembangan usaha ekonomi melalui usaha jasa dan usaha sektor riil;
2. Pengembangan layanan sosial melalui sistem keterjaminan sosial bagi rumah tangga miskin;
3. Pengembangan infrastruktur dasar pedesaan yang mendukung perekonomian pedesaan;
4. Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak;
5. Mengelola dana program yang masuk ke desa yang bersifat dana bergulir terutama dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi pedesaan.

## 3. Struktur ke-organisasian BUMDes MITRA USAHA

No	Nama	Jabatan	Pekerjaan
1	Bambang Dwi Suryanto	Komisaris/Penasehat	Kepala Desa
2	Soedarwanto	Direktur Utama	Wiraswasta
3	Hadi Suwondo	Direktur Pemasaran	Perangkat Desa
4	Yeni Widyawati	Direktur Administrasi dan Keuangan	Wiraswasta
5	Yeni Tri Hapsari	Kepala Unit	Wiraswasta
6	Suyoto	Ketua Pengawas	Guru

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Direktur Administrasi dan Keuangan Ibu Yeni Widyawati, 16 Juli 2021

7	Adi Satoto	Anggota Pengawas	Guru
8	Mugiyanto	Anggota Pengawas	Perangkat Desa

### B. Pelaksanaan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilakukan secara virtual dari rumah ke lembaga lembaga yang ada di desa masing masing, yang dimulai pada 13 Juli 2021 sampai 13 Agustus 2021 dengan menggunakan metode observasi serta wawancara dan dokumentasi, yang dilaksanakan di suatu lembaga pemerintah desa Karanganyar yakni BUMDesa Mitra Usaha Kecamatan Gandusari. Adapun kegiatan yang dilakukan selama melakukan observasi dan wawancara di BUMDesa Mitra Usaha yaitu sebagai berikut:

No	Kegiatan	Keterangan
1.	Menghubungi Direktur BUMDesa Mitra Usaha melalui WA	Kegiatan konfirmasi ini dilakukan guna untuk mempererat hubungan dengan Direktur BUMDesa untuk mempermudah koordinasi dalam melakukan observasi dan wawancara
2.	Melakukan Observasi di BUMDesa	Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan guna untuk mengamati lebih jauh mengenai kegiatan dan lingkungan BUMDesa serta pengenalan lingkungan.
3.	Melakukan wawancara dan dokumentasi langsung kepada Direktur Administrasi dan Keuangan BUMDesa Ibu Yeni Widyawati	Kegiatan ini bertujuan melakukan tanya jawab terkait Sistem informasi akuntansi yang diterapkan di BUMDesa, terkait seluk beluk pengelolaannya guna untuk bahan dalam penyusunan laporan.
4.	Melakukan kunjungan, wawancara, serta observasi dan dokumentasi di	Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui keadaan lapangan salah satu unit dari BUMDesa

	salah satu unit BUMDesa yakni pinjaman pasar dengan Ibu Yeni Tri Hapsari dan Ibu Yeni Widyawati	serta menggali informasi guna untuk dijadikan bahan referensi dalam penyusunan laporan
5.	Melakukan Studi dokumen dokumen kelengkapan BUMDesa	Dari kegiatan ini diperoleh data data lengkap mengenai profil dari BUMDesa, landasan hukum serta AD/ARTHROPODA.

Dalam pelaksanaan observasi ,wawancara serta dokumentasi dilakukan dengan menyesuaikan situasi yang ada di BUMDesa Mitra Usaha karena dalam kondisi pandemi covid-19. Selain itu, proses kunjungan ke lembaga juga dilakukan dengan sangat berhati hati dan mematuhi protokol kesehatan.Kegiatan observasi khususnya wawancara ini juga dilakukan secara berkala, baik secara online maupun offline di lembaga sesuai dengan persetujuan Ibu direktur administrasi dan Keuangan BUMDesa Ibu Yeni Widyawati.

### C. Permasalahan di Lapangan

Dalam Unit usaha pinjaman Pasar memiliki program pemberian pinjaman kepada masyarakat secara perorangan (dikhususkan pedagang yang berjualan di pasar Depok) yang bersumber dari dana pemerintah desa dari Pemerintah Kabupaten Trenggalek melalui program Jasa Perkreditan bantuan APBD Kabupaten Trenggalek. Sedangkan sumber dana dalam pengembangan unit usaha pinjaman Pasar ini sebesar Rp 50.000.000 dan direalisasikan kepada 128 orang.

Unit Usaha Simpan Pinjam bermula menggunakan pencatatan keuangan secara manual, namun seiring dengan berjalannya waktu, pemerintah Kabupaten memberikan aplikasi khusus untuk pencatatan dan pembuatan laporan guna mempermudah penyusunan informasi . Hal ini sesuai dengan yang diutarakan oleh Direktur Administrasi dan keuangan BUMDesa Mitra Usaha Yeni Widyawati sebagai berikut:

“Dahulu memang karyawan yang bekerja di bagian simpan pinjam masih menggunakan pencatatan secara manual dengan menggunakan buku, tapi kan menjadikan boros waktu dan tenaga juga. Semenjak itu dari pemerintah Kabupaten

memberikan kami sistem aplikasi di excel sehingga memudahkan kita dalam proses penyusunan laporan, meskipun kita telah menggunakan sistem aplikasi kita masih tetap menggunakan manual juga untuk pencocokannya, jadi kita menggabungkan keduanya". Berdasarkan atas identifikasi yang dilakukan penulis selama melakukan observasi dan wawancara dilapangan dapat diketahui bahwasannya BUMDesa Mitra Usaha memiliki berbagai tantangan dalam menjalankan Unit usahanya terutama di bidang sistem informasi akuntansi.

Dengan adanya problema problema yang dihadapi dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan adalah kerumitan penelitian saat penginputan angsuran menjadi laporan keuangan, sering terjadinya kesalahan atau ketidaksinkronan antara pencatatan manual dengan sistem aplikasi yang dipakai, selain itu kendala dalam menerapkan sistem aplikasi ini dalam meningkatkan transparansi yaitu lansia yang menjadi konsumen pinjaman Pasar yang kesulitan dalam memahami aplikasi yang diterapkan, terdapat dari pedagang Pasar yang meminjam ketika penjualannya turun susah untuk membayar tagihan yang harus dipenuhi. Namun, semua kendala tersebut dapat diatasi dan dikordinasikan oleh pihak BUMDesa untuk keberlangsungan nasabah/pedagang Pasar yang nantinya dapat meningkatkan kinerja Bumdesa Mitra Usaha.

#### **D. Tanggapan dari Pihak Lembaga Tempat Praktik**

Adapun tanggapan lembaga tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dengan adanya observasi lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung ini mendapatkan respon yang positif karena pada dasarnya sifat BUMDesMa ini sangat welcome and enjoy kepada siapapun yang ingin melakukan penelitian dalam lembaga ini guna untuk menambah masukan, solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh lembaga.

Melihat situasi dan kondisi saat ini, Pemerintah desa serta kepengurusan BUMDesa Mitra Usaha sangatlah terbuka untuk segala masukan masukan dari berbagai pihak guna untuk memperbaiki BUMDesMa menuju ke arah yang lebih maju dan berkembang kedepannya. Disamping itu, pihak pihak dalam BUMDesMa serta aparat desa juga berupaya melakukan pembenahan, evaluasi serta membangun berbagai strategi dengan sumber daya dan potensi yang ada pada BUMDesMa agar

lebih optimal. Selain itu didalam melakukan berbagai strategi inovasi ini juga sangat cermat dan berhati hati dalam mengambil keputusan program yang dilakukan guna untuk meminimalisir problema yang dihadapi dikemudian hari

## BAB III

### PEMBAHASAN

#### A. Kajian Teori

##### 1. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Menurut Pasal 1 ayat 6 Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa, Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut dengan BUMDes, adalah suatu badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan modal secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Dalam Permendesa Nomor 4 Tahun 2015 pendirian BUMDes dimaksudkan untuk menampung seluruh kegiatan ekonomi dibidang ekonomi dan pelayanan umum yang dikelola oleh desa.

Didalam UU Desa juga telah dicantumkan definisi dari BUMDes. Dalam UU tersebut dapat diketahui bahwasannya definisi BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.<sup>3</sup>

Adapun tujuan dari dibentuknya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah diantaranya untuk meningkatkan pendapatan asli desa, meningkatkan perekonomian desa dan masyarakatnya, menjadi tulang punggung dalam pemerataan ekonomi perdesaan serta meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Adapun hal yang perlu diperhatikan dalam menjalankan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah diantaranya penerapan sikap kekeluargaan dan kegotongroyongan diantara sesama masyarakat, tidak hanya berorientasi pada financial tetapi lebih mengedepankan kesejahteraan masyarakat selain itu hal yang tidak kalah pentingnya yakni hasil usaha yang diperoleh digunakan untuk

---

3 Zulkarnain Ridwan, "*Urgensi BUMDES Dalam Membangun Perekonomian Desa*", Jurnal Ilmu Hukum, Vol 8 No. 3 2014



pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat desa, membantu fakir miskin serta kegiatan dana bergulir.<sup>4</sup>

## 2. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Krismiaji (2010 : 4), sistem informasi akuntansi adalah “sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis”. Sedangkan menurut Baridwan (2013 : 4), sistem informasi akuntansi adalah “suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak luar (seperti pemerintah, masyarakat, investor, dan kreditor) pihak-pihak dalam (terutama manajemen)”.

Berdasarkan definisi sistem informasi akuntansi maka tujuan dan manfaat sistem informasi akuntansi tersebut adalah sebagai pengolah transaksi (transaction processing) dan pengolah informasi (information processing).

### a. Pemrosesan Transaksi

Transaksi memungkinkan perusahaan melakukan operasi, menyelenggarakan arsip dan catatan up on date, dan mencerminkan aktivitas organisasi. Transaksi akuntansi merupakan transaksi pertukaran yang mempunyai nilai ekonomis. Tipe transaksi dasar adalah : (1) penjualan produk atau jasa, (2) pembelian bahan baku, barang dagangan, jasa, dan aset tetap dari supplier, (3) penerimaan kas, (4) pengeluaran kas kepada supplier, dan (5) pengeluaran kas gaji karyawan. Sebagai pengolah transaksi, sistem informasi akuntansi berperan mengatur dan mengoperasikan semua aktivitas transaksi perusahaan.

### b. Pengolahan Transaksi

Tujuan kedua sistem informasi akuntansi adalah untuk menyediakan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh aktivitas yang disebut pemrosesan transaksi. Sebagian keluaran yang diperlukan oleh pemrosesan transaksi disediakan oleh sistem pemrosesan transaksi. Namun sebagian besar diperoleh dari sumber lain, baik dari dalam maupun dari luar perusahaan. Pengguna utama pemrosesan transaksi adalah

---

<sup>4</sup> Emi Handayani, Desa Regeneratif 4.0 (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2020),hal.182

manajer perusahaan. Mereka mempunyai tanggung jawab pokok untuk mengambil keputusan yang berkenaan dengan perencanaan dan pengendalian operasi perusahaan. Pengguna output lainnya adalah para karyawan penting seperti akuntan, insinyur, serta pihak luar seperti investor dan kreditor.<sup>5</sup>

### 3. Pelayanan Publik

Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63 Tahun 2003 telah dijelaskan bahwa pengertian pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan maupun pelaksanaan kebutuhan peraturan perundangundangan. Sedangkan penyelenggara pelayanan publik dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 63 tahun 2003 diuraikan bahwa Instansi Pemerintah sebagai sebutan kolektif yang meliputi Satuan Kerja/ satuan organisasi Kementerian, Departemen, Lembaga Pemerintah Non Departemen, Kesekretariatan Lembaga Tertinggi dan Tinggi Negara, dan Instansi Pemerintah lainnya, baik pusat maupun Daerah termasuk Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Menjadi penyelenggara pelayanan publik. Sedangkan pengguna jasa pelayanan publik adalah orang, masyarakat, instansi pemerintah dan badan hukum yang menerima layanan dari instansi pemerintah.

Dari beberapa pengertian pelayanan publik yang diuraikan tersebut, dalam konteks pemerintah daerah, pelayanan publik dapat disimpulkan sebagai pemberian layanan atau melayani keperluan orang atau masyarakat dan/atau organisasi lain yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu, sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang ditentukan dan ditujukan untuk memberikan kepuasan kepada penerima pelayanan.<sup>6</sup>

---

5 Faujan Otinur, Sifrid S. Pangeran, Jessy Warongan, " *Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Pada Toko Campladean Manado*", Jurnal Riset Akuntansi Going Concern Vol 12 No. 169-179

6 Ricky W. Griffin, *Manajemen*, (Jakarta; Erlangga, 2003, hal 239)

## **B. Hasil Temuan Studi**

### **Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada BUMDesa Mitra Usaha**

Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya disebut BUM Desa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Di tengah melemahnya berbagai sektor bisnis akibat covid-19, sebanyak 10.026 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) masih bertahan dan tetap melakukan transaksi ekonomi. Dalam pertanggungjawaban, pelaksanaan program BUM Desa wajib menyiapkan laporan berkala memuat posisi keuangan (neraca) dan perhitungan laba rugi keuangan. Dalam pasal 58 PP 11/2011 Para pemangku kepentingan (*stakeholder*) BUMDesa tidak hanya lembaga Pengawas dan penasihat akan tetapi terdapat pemerintah Desa selalu pemilik modal, kreditur dari masyarakat Pasar dan masyarakat Desa yang memiliki hak untuk mendapatkan informasi mengenai transparansi laporan keuangan.

Standar Akuntansi yang diterapkan dalam Bumdesa menggunakan SAK ETAP yang berguna sebagai panduan dan pedoman kepada penyusun laporan keuangan, disana dikenalkan prinsip prinsip akuntansi, dasar akuntansi beserta aturan terkait. Dalam BUMDesa kepemilikannya tidak memiliki akuntabilitas publik, Menurut hasil penelitian yang ada dilapangan ketika pelaksanaan pencairan dana dan proses verifikasi peminjaman serta beberapa kegiatan dari Unit usaha pinjaman Pasar tidak disertai bukti dokumentasi atau laporan akan mendorong adanya ketidaksesuaian antara pelaporan keuangan dengan dana yang beredar di masyarakat, sehingga sistem informasi akuntansi sangatlah penting. Indikator yang harus dipenuhi dalam penyusunan laporan keuangan yaitu adanya SOP bagi peminjam yang jelas dan tertulis karena faktanya dilapangan pihak BUMDesa mempertimbangkan memberikan pinjaman hanya berdasarkan track record dari orang terdekatnya. Dengan adanya sistem informasi akuntansi ini diharapkan dapat memudahkan penyusunan laporan keuangan sehingga aktivitas laporan keuangan bisa transparan dan akuntabel dalam pelaporannya.

Hasil dari laporan keuangan ini bisa digunakan untuk pertimbangan pengambilan keputusan pihak BUMDesa dalam mengembangkan pinjaman dalam masyarakat

dengan menambah anggaran atau mengurangi serta penyebarluasan prospek /nasabah yang meminjam sehingga potensi dana yang dikeluarkan oleh pemerintah Desa bisa maksimal. Dalam proses pembuatan laporan diperlukan aplikasi yang user friendly sehingga pembuat laporan bisa mudah mengaplikasikannya, seperti halnya aplikasi yang sudah berbasis android yaitu buku kas juga bisa diterapkan dalam pencatatan angsuran ketika proses penagihan. Dalam pelaporan perlu adanya proses realisasi anggaran sehingga transparansi dan planning yang telah berjalan jelas. Dalam aplikasi sistem informasi perlu adanya panduan dalam pengisian sehingga pembuat laporan bisa dengan mudah memahami dan mengaplikasikannya.

Selain penerapan SIA sangat penting, dalam BUMDesa juga diperlukan sumber daya manusia yang mumpuni, hal ini bisa dengan menugaskan lulusan muda yang berpotensi dalam bidang teknologi dan pelaporan sehingga bisa berjalan beriringan, karena sebelumnya petugas pelaporan merasa kesulitan karena pengaruh usia dan juga ilmu yang kurang menguasai dalam bidang sistem. Dengan adanya sistem, dapat mempermudah pekerjaan bukan malah mempersulitnya, karena dalam aplikasi terbaru secara otomatis sistem akan membuatkan jurnal, neraca, laporan arus kas serta posisi keuangan secara otomatis.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. BUMDes MITRA USAHA adalah salah satu BUMDes yang berkembang dengan kondisi Desa Karanganyar yang terus mengembangkan perekonomian yang ada di desa. Saat ini BUMDes MITRA USAHA terus berbenah dengan mengembangkan unit-- unit usaha BUMDes, bertumbuh-kembangnya sektor-sektor perekonomian di pasar desa dan wahana wisata telaga mbeji maron, menjadi peningkatan SDM maupun yang lainnya selain sektor pertanian.
2. Sistem informasi akuntansi sangat penting dalam akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan BUMDesa Mitra Usaha sebagai pertanggungjawaban terhadap pengolahan dana pinjaman dari pemerintah Desa untuk masyarakat Pasar dan masyarakat Desa sekitar
3. Hasil dari laporan keuangan ini bisa digunakan untuk pertimbangan pengambilan keputusan pihak BUMDesa dalam mengembangkan pinjaman dalam masyarakat dengan menambah anggaran atau mengurangi serta penyebarluasan prospek /nasabah yang meminjam sehingga potensi dana yang dikeluarkan oleh pemerintah Desa bisa maksimal.

#### **B. Saran**

1. Untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sebagai Pengelola PPL  
Untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sebagai Pengelola PPL Praktik Pengalaman Lapangan hendaknya dilakukan dengan monitoring dari pihak kampus per minggunya agar pihak kampus dapat mengetahui kesulitan atau hambatan hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam pelaksanaannya.
2. Untuk Instansi atau Lembaga Tempat PPL
  - a. Dalam proses pencatatan ketika dilapangan sebaiknya Bumdesa mulai menggunakan aplikasi online yang sudah ada di android sehingga mempermudah dalam proses penginputan data.
  - b. Dalam Bumdesa Mitra Usaha perlu diadakan restrukturisasi anggota secara berkala.

- c. Dalam proses peminjaman perlu adanya SOP bagi peminjam dan syarat peminjam sehingga lebih aman dan terjamin
3. Untuk Mahasiswa Sebagai Peserta PPL
- a. Tetap menjaga nama baik almamater IAIN Tulungagung dan lembaga.
  - b. Senantiasa mematuhi aturan baik yang ditetapkan oleh lembaga, kampus, yakni mematuhi protokoler kesehatan.
  - c. Senantiasa aktif mencari informasi dan referensi yang kredibel guna untuk menambah wawasan baik dari lembaga, media sosial maupun kampus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Putu Mega Leni Kusuma Yanti, Lucy Sri Musmini, " Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Pamsimas Pada Bumdes Giri Artha". Jurnal Akuntansi Profesi, VOL. 11 NO. 1 Juni 2020
- Zulkarnain Ridwan, "Urgensi BUMDES Dalam Membangun Perekonomian Desa", Jurnal Ilmu Hukum, Vol 8 No. 3 2014
- Emi Handayani, Desa Regeneratif 4.0 (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2020),hal.182
- Wawancara dengan Direktur Administrasi dan Keuangan Ibu Yeni Widyawati, 16 Juli 2021
- Faujan Otinur, Sifrid S. Pangeran, Jessy Warongan, " Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Pada Toko Campladean Manado", Jurnal Riset Akuntansi Going Concern Vol 12 No. 169-179
- Ricky W. Griffin, Manajemen,.(Jakarta;Erlangga, 2003,hal 239)

## LAMPIRAN LAMPIRAN

### 1. Berita Acara Harian

**LAPORAN KEGIATAN HARIAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) GELOMBANG II**  
**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN TULUNGAGUNG**  
**TAHUN 2021**

Pada tanggal 18 Januari-26 Februari tahun 2021, yang bertempat di BUMDesa Mitra Usaha Desa Karanganyar Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek telah dilakukan Praktik Pengalaman Lapangan oleh mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung gelombang 2 Tahun 2021 oleh mahasiswa dengan identitas sebagai:

**Nama Mahasiswa : YESI FEBRI ZULAIKA**

**NIM : 12403183235**

**Jurusan : AKUNTANSI SYARIAH**

**Lembaga PPL : BUMDES MITRA USAHA DESA KARANGANYAR**

<b>NO</b>	<b>HARI/TANGGAL</b>	<b>URAIAN KEGIATAN</b>
<b>1</b>	Selasa, 13 Juli 2021	Pembukaan PPL dan mengikuti materi pendalaman PPL gelombang 2
<b>2</b>	Rabu, 14 Juli 2021	Menghubungi pimpinan atau direktur administrasi dan keuangan BUMDesa untuk menentukan waktu dan kunjungan observasi
<b>3</b>	Kamis, 15 Juli 2021	Berkunjung ke bumdes untuk melakukan pengenalan lingkungan BUMDesMa dengan direktur utamanya.
<b>4</b>	Jumat, 16 Juli 2021	Menyusun bahan wawancara/pertanyaan kepada direktur BUMDesa untuk dipertanyakan pada hari berikutnya.
<b>5</b>	Sabtu, 17 Juli 2021	Melakukan wawancara dengan direktur BUMDesMa Ibu Yeni widyawati terkait latar belakang pendirian lembaga, penforganisasian dan lain sebagainya
<b>6</b>	Minggu, 18 Juli 2021	Memahami beberapa hasil wawancara yang telah dilakukan. Serta membuat ringkasan judul laporan.
<b>7</b>	Senin, 19 Juli 2021	Merekap hasil wawancara dengan direktur BUMDesa Ibu



		Yeni Widayawati dalam sebuah catatan kecil sementara.
<b>8</b>	Selasa, 20 Juli 2021	Mulai membuat cover laporan PPL
<b>9</b>	Rabu, 21 Juli 2021	Melanjutkan pengerjaan laporan dengan membuat kata pengantar.
<b>10</b>	Kamis, 22 Juli 2021	Mengerjakan resume pendalaman materi PPL
<b>11</b>	Jumat, 23 Juli 2021	Melanjutkan pengerjaan resume pendalaman materi PPL.
<b>12</b>	Sabtu, 24 Juli 2021	Melakukan koordinasi via WA dengan pimpinan Unit BUMDesMa untuk melakukan wawancara pada hari berikutnya.
<b>13</b>	Minggu, 25 Juli 2021	Berkunjung ke BUMDesa untuk melakukan wawancara terkait permasalahan yang dihadapi oleh BUMDesa dalam Sistem informasi akuntansi dan observasi bagaimana proses pinjaman pasar beroperasi
<b>14</b>	Senin, 26 Juli 2021	Melanjutkan pengerjaan laporan BAB I mengenai dasar pemikiran
<b>15</b>	Selasa, 27 Juli 2021	Melanjutkan untuk mengerjakan BAB I.
<b>16</b>	Rabu, 28 Juli 2021	Membuat mind mapping terkait hasil wawancara tentang problema yang dihadapi BUMDesa dalam penyusunan laporan keuangan, untuk mempermudah dalam pengerjaan laporan.
<b>17</b>	Kamis, 29 Juli 2021	Melakukan searching di internet terkait materi materi untuk mencari referensi.
<b>18</b>	Jumat, 30 Juli 2021	Mencatat beberapa sumber referensi yang telah di cari pada hari sebelumnya kedalam sebuah catatan kecil sementara.
<b>19</b>	Sabtu, 31 Juli 2021	Menghubungi ibu Yeni widyawati selaku pimpinan BUMDesa untuk menanyakan Kepala pengawas usaha BUMDesa yang dapat diwawancarai, seta meminta CP nya.
<b>20</b>	Minggu, 1 Agustus 2021	Menghubungi salah satu pengurus kepala pengawas BUMDesa yakni Bapak Hadi Suwondo, untuk melakukan wawancara terkait sejarah, profil dan visi misi BUMDesa
<b>21</b>	Senin, 2 Agustus 2021	Mulai melanjutkan laporan BAB II terkait profil dari BUMDesa Mitra Usaha serta pelaksanaan praktiknya.
<b>22</b>	Selasa, 3 Agustus 2021	Melanjutkan pengerjaan laporan BAB II
<b>23</b>	Rabu, 4 Agustus 2021	
<b>24</b>	Kamis, 5 Agustus 2021	Berkunjung ke salah satu unit usaha BUMDesMa yakni pasar depok untuk melakukan wawancara dengan Ibu Yeni Tri Hapsari, serta melakukan dokumentasi.
<b>25</b>	Jumat, 6 Agustus 2021	Merekap hasil wawancara dengan pengelola Pinjaman pasar

<b>26</b>	Sabtu, 7 Agustus 2021	Melanjutkan laporan BAB II mengenai permasalahan yang dihadapi, setelah mendapatkan referensi dan hasil wawancara yang cukup dari beberapa narasumber.
<b>27</b>	Minggu, 8 Agustus 2021	Menyelesaikan pengerjaan laporan BAB II.
<b>28</b>	Senin, 9 Agustus 2021	Melanjutkan laporan BAB III mengenai temuan studi.
<b>29</b>	Selasa, 10 Agustus 2021	Mulai mengerjakan essay mencari latar belakangnya.
<b>30</b>	Rabu, 11 Agustus 2021	Menyelesaikan essay terkait problem solving atas permasalahan yang dihadapi selama di lembaga tempat praktik.
<b>31</b>	Kamis, 12 Agustus 2021	Membuat konsep vidio.
<b>32</b>	Jumat, 13 Agustus 2021	Melakukan rekaman dan editing vidio

Trenggalek, 13 Agustus 2021

**Yesi Febri Zulaika**  
**NIM. 12403183235**

## 2. Form Bukti Konsultasi Dengan DPL

**BUKTI BIMBINGAN MAHASISWA PPL GELOMBANG II  
"JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH "  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN TULUNGAGUNG  
TAHUN 2021**

**Nama Mahasiswa : YESI FEBRI ZULAIKA**  
**Nama DPL : 12403183235**  
**Nama Lembaga PPL : BUMDES MITRA USAHA DESA KARANGANYAR**  
**Alamat Lembaga PPL : Rt 06 Rw 02 Jln Diponegoro No 1 Desa Karanganyat**

No.	Hal Yang diKonsulkan	Catatan DPL	Paraf
1.	Konsultasi judul dan pengarahan awal dari DPL	Ambil Judul yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi	
2.	Konsultasi Judul Laporan	Judul dan Bab 1 selesai segera lanjut Bab berikutnya	
3.	Konsultasi Laporan Jadi serta cek plagiarisme	Laporan sudah lengkap	
4.	Konsultasi Essay	Judul essay sudah baik dan menarik	

Tulungagung, Agustus 2021

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

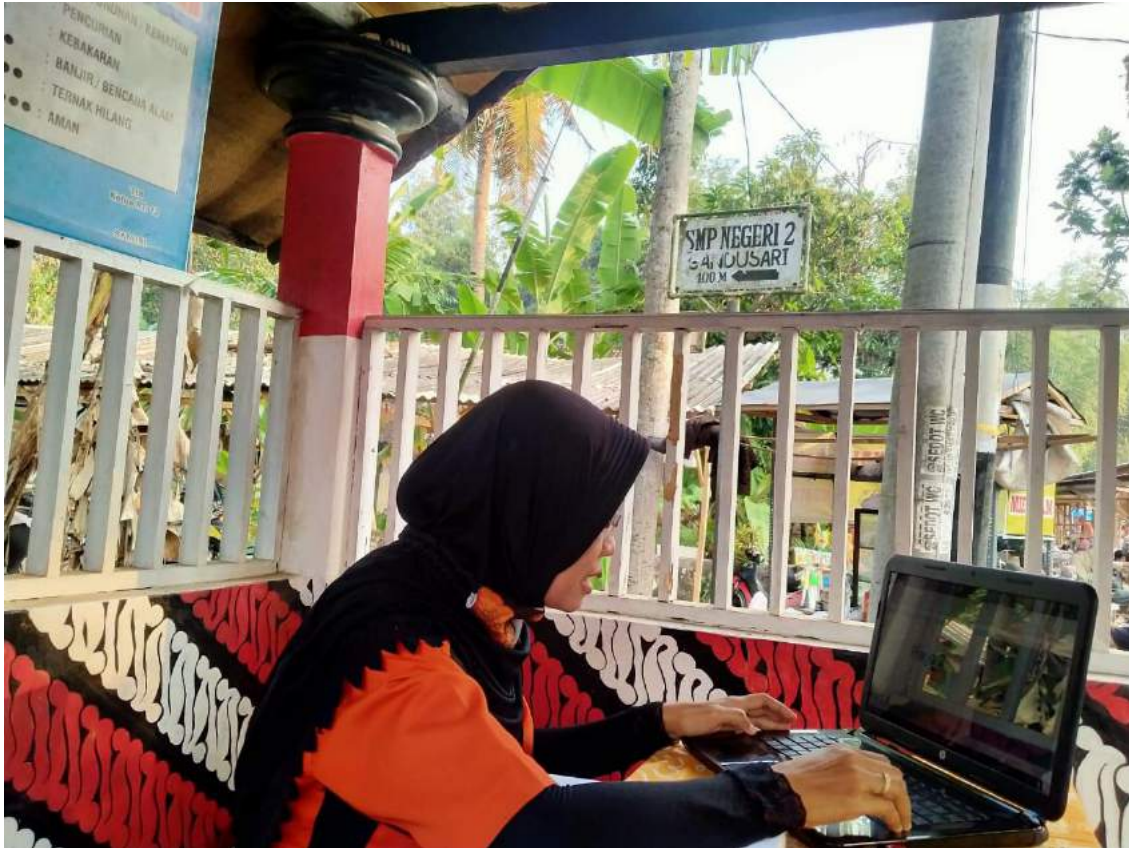
NADIA ROSMALIA  
NIP. 199109042019032019

### 3. Dokumentasi kegiatan PPL di BUM Desa Mitra Usaha Desa Karanganyar



Proses Pengecekan Angsuran nasabah BUMDesa





Proses pencatatan manual





NAMA : YESI FEBRI ZULAIKA

NIM : 12403183235

JURUSAN : Akuntansi Syariah

## **REVIEW PENDALAMAN MATERI PPL GEL II**

### **Pemateri: Bapak Dede Nurrohman.M.ag.**

Pelaksanaan PPL gelombang pertama tahun 2021 ini diharapkan pada awalnya dilakukan secara luring namun, kondisi tidak memungkinkan untuk dilakukannya luring atau secara langsung terjun kelapangan sehingga tetap dilakukan secara online atau daring dan dalam melakukan hal hal tertentu seperti observasi, dokumentasi dan lainnya di lembaga tetap mematuhi protokoler kesehatan. Laporan PPL yang diharakan yaitu laporan yang bersifat administrasi dan laporan yang berbentuk essay yang nantinya bermanfaat bagi mahasiswa, FEBI dan juga lembaga. PPL dijadikan sebagai agen silaturahmi dan kerjasama dengan lembaga dan tetap menjaga nama baik kampus dan nama besar lembaga serta mematuhi peraturan, kode etik dalam lembaga dengan tetap mengerjakan PPL dengan maksimal.

### **MATERI 1 (DESA WISATA KENDALBULUR)**

#### **Pemateri : Kepala Desa Kendalbulur**

Kendalbulur merupakan salah satu desa yang sedang gencar mengembangkan destinasi wisata yaitu Nangkula Park, sebuah taman yang memiliki banyak obyek yang menarik dan eksotis. Desa Kendalbulur itu sendiri berada di Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Didalam Nangkula Park juga terdapat lapangan bola dan dipinggirnya dipenuhi bunga layaknya taman tulip di Belanda. Nangkula Park yang dikelola oleh BUMDes Larasati milik Desa Kendalbulur itu juga memfasilitasi seniman khususnya seniman loka untuk berkreasi. Nangkula Park dirintis pada awal 2020 dengan modal kurang lebih Rp 1 miliar dengan rincian Rp 407 juta berasal dari BUMDes dan 757 juta dibantu Pemprov Jawa Timur. Saat ini selama 5 bulan Nangkula Park sudah menghasilkan 1,5 Miliar.

Hasil pendapatan Nangkula Park ditetapkan melalui RPJM Desa yang kemudian dialokasikan untuk subsidi tani, kesehatan dan pendidikan. Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Mendes PDTT) Abdul Halim Iskandar yang berkesempatan hadir di Desa Kendalbulur sekaligus meresmikan Desa Digital menjelaskan, Kendalbulur adalah salah satu desa yang patut dicontoh, karena kreatif menggunakan dana desa yang diberikan oleh negara sehingga bermanfaat kepada warganya secara luas. "Saya sepakat sekali ketika Pak Kepala Desa ini berusaha semaksimal mungkin agar duit itu masuk tapi prinsip ekonomi untuk membangun sebanyak-banyaknya. Di desa ini tidak ada duit yang

keluar itu artinya rakyatnya kan cepet sejahtera karena duitnya dirasakan oleh masyarakat,” pungkasnya.

Taman Nakula Kendalbulur atau Nangkula Park adalah salah satu taman wisata atau desa wisata yang menyuguhkan pemandangan indah berupa taman bunga yang cantik dengan harmonisasi alam disekitarnya. Taman Nakula Kendalbulur Tulungagung juga menyuguhkan hamparan bunga Celosia yang instagenik dan unik bila kita berada disekitarnya. Taman Nangkula Kendalbulur Tulungagung juga menjadi salah satu destinasi yang tidak hanya cocok untuk liburan santai bersama keluarga saja tapi juga cocok untuk menjadi lokasi berolahraga, wisata kuliner dan juga wisata edukasi. Tak heran bila kini Taman Nangkula Park Kendalbulur Tulungagung sudah mulai ngehits diberbagai kalangan pengunjung yang sengaja datang ketempat indah ini untuk menikmati pemandangan alam dan keunikanya. Lokasi Taman Nangkula Kendalbulur Sebenarnya secara lokasi Taman Nangkula Kendalbulur atau Nangkula Park ini berada di Desa kendalbulur Kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung, provinsi Jawa Timur. Meskipun Taman Nakula Kendalbulur Tulungagung ini masih dalam pembangunan dan pengembangan namun sudah banyak warga dari luar desa yang penasaran bahkan yang datang dari luar Tulungagung juga ikut penasaran akan tempat ini terutama dengan taman bunga yang indah. Selain kawasan Taman Bunga Celosia dan bunga-bunga lainnya, Taman Nangkula Kendalbulur juga memiliki sebuah icon yang sangat mencolok dan bahkan kini menjadi salah satu alasan wisatawan datang ketempat ini yakni adanya sebuah Keris berukuran raksasa atau sangat besar. Keris yang menjadi simbol senjata pada zaman dulu ini berada ditengah-tengah area Taman Nangkula Kendalbulur sehingga dari kejauhanpun keris ini terlihat dengan jelas.

Fasilitas di Taman Nangkula Kendalbulur, meski kini terus dikembangkan sebagai desa wisata mandiri yang tangguh, Desa Kendalbulur terus berinovasi mengembangkan Taman Nangkula Kendalbulur sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di Tulungagung. Bahkan kini Taman Nangkula Kendalbulur menjadi salah satu wisata prioritas yang menjadi destinasi utama bila selesai pengembanganya. Tak heran jika di Taman Nangkula Kendalbulur sudah dibangun banyak fasilitas umum seperti saung-saung atau gazebo untuk bersantai disepanjang tepi taman. Ada toilet dan juga tempat ibadah sederhana bagi yang ingin sholat. Fasilitas pendukung wisata lainnya yakni area parkir yang luas, jalanan yang bagus dan beberapa spot foto kekinian yang diperuntukan bagi para pengunjung pecinta selfie. Bahkan saat senja atau malam sudah ada lampu-lampu lampion disekitar taman yang tentunya semakin mempercantik kawasan ini. Apalagi saung untuk wisata kuliner membuat kawasan ini semakin menarik untuk dikunjungi.

## **MATERI II (KETENAGAKERJAAN)**

### **Pemateri : Kepala Dinas Ketenagakerjaan Blitar**

Ketenagakerjaan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama dan setelah selesai masa hubungan kerja, baik pada pekerjaan yang



menghasilkan barang maupun pekerjaan berupa. Dinas Tenaga Kerja mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Tenaga Kerja mempunyai fungsi:

1. perumusan kebijakan daerah di bidang Tenaga Kerja;
2. pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Tenaga Kerja;
3. koordinasi pelaksanaan program, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang Tenaga Kerja;
4. pengendalian pelaksanaan program di bidang Tenaga Kerja;
5. Pengelolaan administrasi Dinas.

Dinas Tenaga Kerja mempunyai tugas :

1. menyusun rencana strategis berdasarkan RPJMN dan RPJMD sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan;
2. merumuskan kebijakan teknis di bidang Tenaga kerja berdasarkan kewenangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai pedoman operasional;
3. melaksanakan pengkajian/penelaahan berdasarkan kewenangan dan hasil pelaksanaan kegiatan lapang dalam rangka menumbuhkan inovasi tenaga kerja;
4. melaksanakan koordinasi dengan perangkat daerah dan/atau instansi terkait untuk mendapatkan masukan, informasi serta mengevaluasi permasalahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal;
5. melaksanakan koordinasi dan fasilitasi program dan kegiatan di bidang Tenaga kerja dalam rangka mewujudkan kota industri yang ramah lingkungan;
6. mengendalikan pelaksanaan program dan kegiatan di bidang Tenaga kerja sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah dan Rencana Strategis dalam rangka mencapai target yang telah ditentukan;
7. melaksanakan pembinaan terhadap lembaga dan masyarakat di bidang Tenaga kerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan pimpinan dalam rangka meningkatkan fasilitasi lembaga atau masyarakat;
8. mengevaluasi pelaksanaan program dan kegiatan operasional di bidang Tenaga kerja dengan mengukur pencapaian program kerja yang telah disusun sebagai bahan penyusunan laporan;
9. melaksanakan identifikasi permasalahan atas pelaksanaan tugas dinas sebagai bahan evaluasi pemrioritasan program;
10. melaksanakan pembinaan kepada bawahan sesuai dengan peraturan perundang-undangan guna meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas;
11. menyampaikan laporan berdasarkan hasil pelaksanaan tugas dinas sebagai bahan evaluasi kinerja dinas;

12. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan tugas jabatan.

Isu Strategis Ketenagakerjaan yaitu Isu pertama adalah mengadaptasi perlindungan sosial untuk mencerminkan pola kerja yang berubah. Kedua, mempersiapkan kaum muda yang lebih baik untuk transisi dunia kerja. Ketiga, mewujudkan kesetaraan gender di dunia kerja. Keempat, mengeksplorasi penerapan wawasan perilaku dalam rangka merumuskan kebijakan pasar tenaga kerja yang kuat untuk diadopsi ke dalam Deklarasi Menteri Perburuhan dan Tenaga Kerja negara anggota G20.

Kurangi Angka Pengangguran, Disnaker Kabupaten Blitar Gelar Sosialisasi IPK Sukses Nasional, Blitar- Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kabupaten Blitar berkolaborasi dengan PT Bintang Asia Grup menggelar sosialisasi Informasi Pasar Kerja (IPK) di Aula Gedung Persada Mart Kanigoro,. Menurut Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Blitar, Haris Susianto kepada media, kegiatan ini diadakan untuk memberikan peluang kepada pencari kerja untuk dipekerjakan di daerah yang membutuhkan dari empat gelombang yang akan digelar, masing-masing akan diikuti sebanyak 20 orang peserta yang diambil dari warga masyarakat Kabupaten Blitar.

“Dengan penempatan tenaga kerja AKAD (Antar Kerja Antar Daerah), maka kepada para pencari kerja agar mau mengikuti kegiatan sosialisasi ini dengan baik dan dapat menginformasikan ke saudara atau teman lainnya terkait informasi yang didapat”, terang Haris.Sementara itu, Arisma Budiarti sebagai narasumber menjelaskan, sebelum diadakan kegiatan, pihaknya terlebih dahulu akan memaparkan isi materi terkait mekanisme AKAD dalam lingkup lokal di wilayah Kabupaten Blitar. “Adanya kegiatan sosialisasi ini maka perusahaan-perusahaan dapat memberikan peluang kerja serta dapat menyerap tenaga kerja bagi pencari kerja khususnya di Kabupaten Blitar”Menurut Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Blitar, Haris Susianto kepada media, kegiatan ini diadakan untuk memberikan peluang kepada pencari kerja untuk dipekerjakan di daerah yang membutuhkan. “Dengan penempatan tenaga kerja AKAD (Antar Kerja Antar Daerah), maka kepada para pencari kerja agar mau mengikuti kegiatan sosialisasi ini dengan baik dan dapat menginformasikan ke saudara atau teman lainnya terkait informasi yang didapat”

Sementara itu, sebelum diadakan kegiatan, pihaknya terlebih dahulu akan memaparkan isi materi terkait mekanisme AKAD dalam lingkup lokal di wilayah Kabupaten Blitar.“Adanya kegiatan sosialisasi ini maka perusahaan-perusahaan dapat memberikan peluang kerja serta dapat menyerap tenaga kerja bagi pencari kerja khususnya di Kabupaten Blitar”, Di tempat yang sama, Kepala Seksi (Kaseksi) Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri dan Informasi Pasar Kerja, Yopie Kharisma Sanusi menambahkan, kegiatan ini dimaksudkan agar tercapainya perluasan kesempatan kerja bagi masyarakat pencari kerja khususnya untuk penempatan AKAD. “Tujuannya untuk mengurangi angka pengangguran melalui mekanisme penempatan tenaga kerja Antar Kerja Antar Daerah/ AKAD dan meningkatkan koordinasi di dalam menguatkan fungsi-fungsi pelayanan penempatan tenaga kerja yang bertanggungjawab

di bidang ketenagakerjaan serta perusahaan pelaksana penempatan tenaga kerja AKAD”, Lanjutnya, pada dasarnya ada 3 kunci agar orang yang mau bekerja itu sukses dan berhasil, yaitu kesiapan lahir batin, fasilitator yang resmi dan jelas serta perusahaan resmi. “Orang yang mau bekerja, terlebih dahulu harus siap lahir batin pada dirinya. Untuk itu pencari kerja harus mendapatkan sosialisasi dan ilmu yang memadai. Kemudian hal lainnya adalah pemilihan fasilitator atau makelar yang jelas. Jangan sampai menggunakan makelar atau tenaga calo sembarangan karena justru akan terlantar dan tidak bekerja. “Oleh karenanya kami hadir untuk memfasilitasi sehingga para calon tenaga kerja tidak tertipu. Jika ada kesulitan silahkan datang ke kantor Disnaker, kami akan siap membantu”, lanjutnya. Terakhir, masih kata Yopie, adalah perusahaan yang resmi dan terdata di Disnaker. Kalau sudah ada semua, maka nantinya para calon tenaga kerja ini akan mendapatkan pekerjaan dan penghasilan yang jelas. Pihaknya berharap kegiatan ini akan memberikan manfaat bagi masyarakat Kabupaten Blitar.

### Dokumentasi

